

PERENCANAAN JADWAL INDUK PRODUKSI UNTUK PIPE SECTION(0.75X25MM) DAN PIPE SECTION (1

AHMAD ISRA KHALID, IR.RAKHMA OKTAVINA,MT

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen proyek

Abstraksi :

Jadwal induk produksi adalah rencana yang dibuat secara spesifik untuk menentukan berapa dan kapan suatu end item (produk akhir)[Chase, Richard B. and Aquilano, Nicholas J: 1995]. Tujuan penulis mempelajari JIP pada PT. Insfoil adalah untuk mempelajari proses produksi pada perusahaan, mempelajari pembuatan jip untuk pipa (0.75x25mm) dan (1x25m) pada perusahaan, serta memahami dan menyimpulkan secara langsung tentang kegiatan penjadwalan produksi. Input JIP harus diramalkan terlebih dahulu dari hasil peramalan dengan metode double moving average dengan $N=2$ s/d $N=6$ dipilih $N=3$ karena memiliki nilai mae terkecil diantara yang lain yaitu $mae=101.5873$. Perencanaan agregat dengan menggunakan metode tenaga kerja berubah diperoleh Total UPRT = 17582, Total Undertime = 16951, Total Hiring = 4, Total Layoff = 1 maka diperoleh ongkos prduksi selama 12 bulan yaitu sebesar Rp. 522.980.000. Setelah perencanaan agregat dilanjutkan dengan proses disagregasi untuk pipa (0.75x25mm) dan (1x25mm) diperoleh inventori awal untuk pipa (0.75x25mm) = 381, demand = 493 dan $q_{ij}(adj) = 112$ maka diperoleh inventori akhir = $inv. awal + q_{ij}(adj) = 381 + 493 + 112 = 0$ perhitungan yang sama terhadap pipa (1x25mm) diperoleh $inv. akhir = 0$ dan begitu juga $inv. akhir$ selama 12 periode = 0. Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan PT Insfoil membuat produk berdasarkan pesanan atau (make to order). Proses produksi yang diterapkan perusahaan secara terus menerus yaitu produksi terus berlanjut hingga produk tersebut selesai dengan layout mesin layout by product.